

Studi Kelayakan Aplikasi Kubuku *E-Resources* Berdasarkan Model Analisis PIECES Pada Perpustakaan Digital APMD Yogyakarta

Ramadhani Ginting¹

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

korespondensi: rd950130@gmail.com

Diajukan: 05-02-2020; **Direview:** 28-02-2020; **Diterima:** 09-04-2020; **Direvisi:** 16-04-2020

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi kelayakan pada Perpustakaan Digital APMD yang menggunakan aplikasi Kubuku *E-Resources* berdasarkan model analisis PIECES *framework* yang diuraikan ke dalam 6 fokus analisis yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency* dan *Service*. PIECES *framework* ini dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan aplikasi, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk melanggan aplikasi tersebut di tahun berikutnya atau sebaliknya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data-data diperoleh dengan menggunakan kuesioner berdasarkan domain yang terdapat pada PIECES *framework* dan analisis kelayakan aplikasi Kubuku *E-Resources* pada aplikasi Perpustakaan Digital APMD, diidentifikasi menggunakan pernyataan dan pilihan jawaban dengan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian populasi dengan responden adalah seluruh pustakawan di Perpustakaan APMD, yang berjumlah 4 orang, termasuk Kepala Perpustakaan, Sekretaris, dan 2 orang pustakawan. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata pada tingkat kelayakan aplikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari tingkat kelayakan Perpustakaan APMD untuk melanggan aplikasi Kubuku *E-Resources* sebagai Perpustakaan Digital mencapai 3.73 atau dengan predikat layak.

Kata Kunci: Perpustakaan Digital, Model PIECES, Kubuku *E-Resources*

Abstract

This research is a feasibility study in the APMD Digital library using the Kubuku E-Resources application based on the PIECES framework analysis model outlined in 6 focus analysis that are Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service. PIECES framework can be used to determine the pros and cons of the application, so that it can serve as a reference in decision making to subscribe to the application in the following year or vice versa. This study used quantitative descriptive methods. Data obtained by using a domain-based questionnaire contained in the PIECES framework and feasibility analysis of the Kubuku E-Resources application in the APMD Digital Library application, identified using the statement and answer options With a Likert scale. The study used the type of population research with respondents was the entire librarian in the APMD library, which amounted to 4 people, including the library head, Secretary, and 2 librarians. While the data analysis method used is a descriptive statistical method to calculate the average of the eligibility level of the application. The results showed that the average value of the feasibility level of the APMD library to subscribe to the Kubuku E-Resources application as a Digital library reached 3.73 or with a decent predicate.

Keywords: Digital Library, PIECES Model, Kubuku *E-Resources*

Pendahuluan

Koleksi merupakan bagian terpenting dari sebuah perpustakaan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 1 Ayat 2 bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan. Sehingga, eksistensi dari koleksi-koleksi perpustakaan harus selalu diperhatikan dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Perpustakaan harus mampu membenahi dirinya agar dapat sejalan dengan perkembangan pengetahuan, teknologi dan informasi yang pesat. Dilihat dari dinamika informasi saat ini menunjukkan bahwa pemustaka lebih membutuhkan informasi yang relevan, tepat dan akurat (Sunu, 2014). Terutama bagi perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran vital dalam pendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Begitu pula pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta dalam melayani pemustakanya.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan APMD dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pemustakanya adalah dengan melanggan aplikasi perpustakaan digital dari PT. Enam Kubuku. Sehingga, pemustakan dapat mengakses koleksi berbentuk digital atau *e-resources* kapanpun dan dimana pun. Namun, setelah tiga tahun melanggan aplikasi tersebut, terdapat permasalahan yang cukup problematik bagi pihak Perpustakaan APMD yang berdampak pada pengambilan keputusan untuk tetap melanggan aplikasi tersebut di tahun berikutnya atau tidak.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian berupa studi kelayakan pada Perpustakaan Digital APMD yang menggunakan aplikasi kubuku *e-resources* berdasarkan model analisis *PIECES framework* yang diuraikan ke dalam 6 fokus analisis yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Eficiency* dan *Service*. *PIECES framework* dapat digunakan sebagai alat dalam menganalisis sistem secara detail dan juga menyeluruh, sehingga kelebihan dan kelemahan aplikasi tersebut dapat diketahui dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk melanggan di tahun berikutnya atau sebaliknya.

Adapun, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa layak aplikasi kubuku *e-resourcess* untuk dilanggan oleh Perpustakaan APMD pada tahun selanjutnya berdasarkan model analisis *PIECES framework*? Hal tersebut sangat *urgent* bagi perpustakaan tersebut, agar dapat menilai tingkat ketepatan guna dan kelayakan dari aplikasi itu.

Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya, peneliti-peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian pada Perpustakaan APMD dan peneliti lainnya juga telah meneliti objek kajian yang lain menggunakan model analisis *PIECES framework*. Adapun beberapa penelitian sebelumnya terkait tentang permasalahan yang dibahas adalah dilakukan oleh Haris (2014) dan Supriyatna (2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Haris (2014) mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas pelayanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan sampel yang berjumlah 94 orang mahasiswa. Adapun, indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa berdasarkan teori *servqual* yang terdiri dari kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 2.94 untuk rata-rata nilai kehandalan, 2.98 untuk rata-rata nilai daya tanggap,

3.12 untuk nilai rata-rata jaminan, 3.03 untuk nilai rata-rata empati dan 2.96 untuk nilai bukti fisik. Jadi dapat dinyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas pelayanan di Perpustakaan “APMD” Yogyakarta dikategorikan baik karena 3.006 adalah total nilai rata-rata dari keseluruhan poin *servqual* (Haris, 2014).

Penelitian lainnya oleh Supriyatna (2015) tentang analisis dan evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan *PIECES framework*, dengan menggunakan metode kualitatif dengan analisis data secara induktif. Populasi peneliti adalah 7 orang petugas sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem Informasi Perpustakaan Bina Sarana Informatika yang digunakan, memiliki kelebihan dan kekuatan yang dapat mendukung kegiatan operasional perpustakaan. Namun juga masih memiliki kekurangan serta kelemahan yang masih perlu untuk ditingkatkan. Adapun, jumlah rata-rata tingkat kepuasan bernilai 3.86 untuk domain *performance* sistem informasi perpustakaan, 3.68 pada domain data dan informasi, 4.38 untuk domain ekonomi, 3.65 untuk domain pengendalian dan keamanan, 4.19 untuk domain efisiensi, dan 3.88 untuk domain layanan. Maka, dapat dinyatakan bahwa ke-6 poin dari *PIECES framework* rata-rata bernilai puas, bahkan untuk domain ekonomi bernilai sangat puas (Supriyatna, 2015). Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, peneliti dapat menyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, terutama di Perpustakaan APMD yang berkaitan dengan kelayakan aplikasi Kubuku *e-resources*. Penelitian ini didasarkan pada keresahan pimpinan atau kepala Perpustakaan APMD terkait dengan pengambilan keputusan untuk terus melanggan atau tidak.

Aplikasi Kubuku *E-Resources*

Perkembangan teknologi dan informasi, memberikan dampak yang sangat signifikan kepada perpustakaan, sehingga membuat perpustakaan harus mengikuti perkembangan tersebut (Rodin dan Mulliati, 2019). Perpustakaan harus mampu bersaing dengan perkembangan teknologi agar eksistensinya tidak hilang begitu saja. Bahkan, pada saat ini telah terdapat perusahaan yang menyediakan *platform* untuk membangun perpustakaan berbasis digital. Salah satunya dari PT. Enam Kubuku dengan aplikasi Kubuku *E-Resources*. Kelebihan dari aplikasi Kubuku *E-Resources* (Kubuku, 2019: 17) adalah:

1. Dapat membangun perpustakaan digital, tanpa harus menginvestasikan *hardware*, *software* dan segala bentuk infrastruktur pendukungnya, karena jenis perpustakaan tersebut menggunakan server terpusat.
2. Pengguna dapat mengakses perpustakaan tersebut selama 24 jam atau 24/7. Artinya, tidak ada batasan ruang dan waktu bagi pengguna untuk terus mengakses perpustakaan digital dimanapun dan kapanpun.
3. Menyediakan panel administrasi untuk memudahkan pustakawan mengetahui laporan kegiatan perpustakaan tersebut, seperti pelaporan koleksi, sirkulasi, pengelolaan keanggotaan, konten dan lain-lain.
4. Mampu meningkatkan poin akreditasi, terkhusus bagi seluruh perpustakaan perguruan tinggi.
5. Mendukung program pemerintah, yaitu *smart city*. Hal tersebut dapat terjadi karena pemanfaatan teknologi dapat berdampak pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada daerah tersebut.

6. Adanya legalitas dari penerbit pada konten-konten yang diberikan karena adanya kerja sama dengan pihak penerbit yang bersangkutan, baik dari penerbit lokal maupun penerbit internasional.

PIECES Framework

PIECES *framework* merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengklarifikasikan suatu masalah (*problem*), kesempatan (*opportunity*) dan arahan (*directives*) yang terdapat pada bagian ruang lingkup dari definisi analisis dan perancangan sistem (Ramadhani dan Kusuma, 2018). Hal tersebut dilakukan, agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada pemustaka. Pelayanan prima tersebut dapat dinilai dari kualitas informasi yang didasarkan pada tiga hal utama, yaitu relevan (*relevance*), tepat waktu (*timeliness*) dan akurat (*accuracy*) (Dewi, Rizky dan Rifai, 2016).

Selain itu, PIECES *framework* dapat menjadi salah satu sarana *monitoring* dan evaluasi, yaitu suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta efisiensi kegiatan atau program tersebut (Dewi, Rizky dan Rifai, 2016). Dengan menggunakan PIECES *framework*, dihasilkan hal-hal baru yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan dan menganalisis kelayakan sistem tersebut. Terdapat enam variabel dari PIECES *framework* yang digunakan dalam menganalisis kelayakan sistem informasi (Supriyatna dan Maria, 2017), yaitu:

1. Keandalan (*Performance*)
Pada analisis *performance*, dilakukan guna mengetahui kinerja dari suatu sistem telah berjalan dengan baik atau sebaliknya. Kinerja sistem tersebut dapat ukur dari jumlah data yang dihasilkan dan seberapa cepat data itu untuk ditemukan kembali.
2. Data dan Informasi (*Data and Information*)
Sebuah informasi yang akan ditampilkan merupakan suatu temuan data yang dihasilkan dan analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dan juga seberapa jelas informasi yang dihasilkan dalam satu kali pencarian.
3. Nilai Ekonomi (*Economics*)
Pada bagian ini, dilakukan analisis untuk mengetahui apakah sistem tersebut sudah tepat diterapkan pada suatu lembaga informasi apabila dilihat dari segi finansial dan biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut sangat penting karena kinerja suatu sistem juga dipengaruhi oleh besaran biaya yang dikeluarkan.
4. Pengendalian dan Pengamanan (*Control and Security*)
Untuk memastikan kinerja suatu sistem, diperlukan sebuah kontrol maupun pengawasan yang baik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengendalian dan pengamanan yang dilakukan agar sistem yang digunakan tetap berjalan dengan seharusnya.
5. Efisiensi (*Efficiency*)
Hal utama yang perlu dipertanyakan dari suatu sistem yang digunakan adalah efektivitas dan efisiensi kinerjanya. Selain itu, juga harus diperhatikan alasan dari sistem itu dibuat dan digunakan. Suatu sistem harus mampu membantu permasalahan, khususnya dalam hal otomasi sistem. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui efisiensi dari penggunaan sistem tersebut.
6. Layanan (*Service*)
Bagian lain yang perlu diperhatikan dalam menilai kinerja sebuah sistem adalah implementasinya dalam pelaksanaan pelayanan. Suatu sistem dapat dinyatakan berjalan

dengan baik apabila diimbangi dengan pelayanan yang baik pula. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada pelaksanaan pelayanan dan bagaimana pelayanan tersebut berjalan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang ditujukan kepada fakta-fakta sosial serta hubungan antara fakta-fakta tersebut dan untuk mengidentifikasi serta memverifikasi teori-teori dengan perantara hipotesis dengan menggunakan teknik statistik (Ghony dan Almanshur, 2014). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian populasi. Adapun yang menjadi responden adalah seluruh pustakawan di Perpustakaan APMD, yang berjumlah 4 orang, termasuk Kepala Perpustakaan, Sekretaris dan 2 orang pustakawan.

Adapun domain yang terdapat pada *PIECES framework* dan digunakan dalam menganalisis kelayakan aplikasi Kubuku *E-Resources* pada aplikasi Perpustakaan Digital APMD, diidentifikasi menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan skala *likert*. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Domain *PIECES Framework*

No.	Domain	Jumlah Pernyataan
1.	<i>Performance</i>	5
2.	<i>Information and Data</i>	9
3.	<i>Economics</i>	3
4.	<i>Control and Security</i>	4
5.	<i>Efficiency</i>	3
6.	<i>Service</i>	5

Tabel 2. Tingkat Kelayakan

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Tidak Layak	STL	1
Tidak Layak	TL	2
Biasa Saja	BS	3
Layak	TL	4
Sangat Layak	STL	5

Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif untuk dilakukan penghitungan rata-rata pada tingkat kelayakan dengan menggunakan metode skala *likert*, yang diinterpretasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (EQ, 2013: 151).

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

RK = Rata-Rata Kelayakan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah Kuesioner

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas, kemudian dilakukan penilaian rata-rata berdasarkan tabel di bawah ini untuk menilai rata-rata kelayakan pada setiap *item* dari PIECES *framework*.

Tabel 3. Nilai Rata-Rata

Nilai Rata-Rata	Tingkat Kelayakan
1 – 1.79	Sangat Tidak Layak
1.8 – 2.59	Tidak Layak
2.6 – 3.39	Biasa Saja
3.4 – 4.91	Layak
4.92 - 5	Sangat Layak

Pembahasan dan Hasil

Perpustakaan Digital APMD Yogyakarta dibuat pertama kali pada tahun 2017. Bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari sumber literatur yang dibutuhkannya. Perpustakaan tersebut bekerja sama dengan PT. Enam Kubuku untuk melanggan aplikasi Kubuku *E-Resources*, sehingga dapat membentuk aplikasi Perpustakaan Digital APMD Yogyakarta yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun. Dalam aplikasi tersebut, terdapat beberapa kategori buku atau subjek yang dilanggan sesuai kebutuhan dari sivitas akademik Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”.



Gambar 1. Kategori Buku pada Aplikasi Perpustakaan Digital APMD

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori buku yang dilanggan, yaitu Ekonomi, Hukum, Metodologi Penelitian, Sosial dan Statistika. Sedangkan untuk subjek yang fokus pada bidang Pembangunan Desa atau Masyarakat Desa masih belum disediakan oleh Kubuku, karena koleksi buku dengan subjek tersebut masih sulit pengadaannya. Hingga saat ini, koleksi yang dapat diakses oleh sivitas akademik hanyalah koleksi umum, sementara koleksi khusus di bidang yang digeluti oleh sivitas akademik masih belum terpenuhi.

Di sisi lain, berdasarkan wawancara dengan Kepala Perpustakaan APMD, apabila pihak perpustakaan masih ingin berlangganan atau melanjutkan kerja sama dengan pihak Kubuku, maka harus membeli salah satu *soft copy* buku minimal 1 per tahunnya. Apabila sudah membelinya, maka akan secara otomatis dinyatakan berlangganan dan memiliki hak akses ke aplikasi Perpustakaan Digital tersebut. Namun, kerja sama akan dihentikan apabila tidak ada lagi transaksi pembelian minimal 1 *soft copy* buku per tahun. Oleh sebab itulah, dengan kondisi aplikasi yang dapat

mempermudah sivitas akademik tetapi kebutuhan subjek koleksinya tidak tersedia lengkap, mengharuskan pihak Perpustakaan APMD Yogyakarta untuk mengevaluasi kembali opsi berlangganan aplikasi tersebut.

Persentase dari setiap *item* model analisis PICES pada domain *performance* dan terdiri dari 5 poin pernyataan, penjabarannya dapat dilihat dari tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Persentase *Performance* Aplikasi Perpustakaan Digital APMD

Pernyataan	SL	L	BS	TL	STL
Kemudahan akses oleh pengguna	25%	50%	25%	-	-
Waktu mengoperasikan sejumlah perintah yang relatif singkat dan tanpa mengalami hambatan	-	100%	-	-	-
Merespon suatu perintah pembatalan maupun permintaan terhadap suatu proses, dapat dilakukan dengan cepat	-	100%	-	-	-
Pada saat digunakan secara bersamaan, kinerja aplikasi tersebut tetap berjalan stabil	-	50%	50%	-	-
Total waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pengolahan data, hingga menghasilkan informasi dapat dilakukan dengan cepat	-	75%	25%	-	-

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dalam hal kemudahan akses Aplikasi Perpustakaan Digital APMD, 25% pengguna menyatakan sangat layak, 50% menyatakan layak dan 25% lainnya menyatakan biasa saja. Sedangkan untuk waktu pengoperasian sejumlah perintah pada Aplikasi Perpustakaan Digital APMD mencapai 100% yang menyatakan relatif singkat dan tanpa mengalami hambatan. Dalam hal merespon suatu perintah pembatalan maupun permintaan, 100% pula menyatakan dapat dilakukan dengan cepat. Untuk penggunaan Aplikasi Perpustakaan Digital yang dilakukan secara bersamaan dengan kinerja aplikasi yang tetap stabil, 50% menyatakan layak dan 50% lainnya biasa saja. Sedangkan untuk penggunaan total waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pengolahan data hingga menghasilkan informasi yang tepat dan cepat, 75% menyatakan layak dan 25% biasa saja.

Adapun, penjabaran persentase dari setiap *item* model analisis PICES pada domain *Information and Data* yang terdiri dari 9 poin pernyataan, dapat dilihat dari tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Persentase *Information and Data* Aplikasi Perpustakaan Digital APMD

Pernyataan	SL	L	BS	TL	STL
Data yang disimpan oleh sistem telah sesuai	25%	50%	25%	-	-
Aplikasi tidak dapat menyimpan data yang bukan seharusnya	-	50%	25%	-	25%
Data yang salah tidak dapat disimpan oleh aplikasi	25%	50%	25%	-	-
Aplikasi tidak menimbulkan duplikasi	25%	75%	-	-	-
Informasi yang dihasilkan oleh sistem sesuai dengan yang dibutuhkan	-	75%	-	25%	-

Format informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna	-	75%	25%	-	-
Data yang diolah tersimpan baik	50%	50%	-	-	-
Informasi mudah untuk dipelajari dan dipahami	50%	50%	-	-	-
Informasi dapat diandalkan atau terpercaya	25%	50%	25%	-	-

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa data yang disimpan oleh sistem pada aplikasi Perpustakaan Digital APMD telah tersimpan dan sesuai dengan yang dimasukkan ke dalam sistem tersebut. 25% menyatakan sangat layak, 50% layak, dan 25% biasa saja. Pada pernyataan aplikasi Perpustakaan Digital APMD tidak dapat menyimpan data yang bukan seharusnya, dinyatakan layak hingga 50%, biasa saja 25%, sedangkan sangat tidak layak 25%. Data yang mengandung kesalahan atau data yang tidak benar, tidak dapat disimpan oleh aplikasi tersebut dinyatakan sangat layak hingga 25%, layak 50% dan biasa saja 25%. Sedangkan untuk pernyataan aplikasi Perpustakaan Digital APMD tidak dapat menyimpan data yang sama, sehingga tidak menimbulkan duplikasi atau reduksi data, hal tersebut dinyatakan sangat layak hingga 25% dan layak hingga 75%.

Informasi yang dihasilkan oleh sistem pada aplikasi Perpustakaan Digital APMD sesuai dengan yang dibutuhkan, 75% responden menyatakan dan 25% tidak layak. Untuk format informasi yang dihasilkan oleh sistem pada aplikasi Perpustakaan Digital APMD bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya oleh pengguna dinyatakan layak mencapai 75% dan biasa saja 25%. Data yang diolah oleh sistem pada aplikasi Perpustakaan Digital APMD tersimpan dengan baik dinyatakan sangat layak hingga 50% dan layak hingga 50% pula. Informasi yang disajikan pada aplikasi Perpustakaan Digital APMD mudah untuk dipelajari dan dipahami dinyatakan sangat layak mencapai 50% dan layak hingga 50% juga. Sedangkan informasi yang dihasilkan dapat diandalkan/terpercaya dinyatakan 25% sangat layak, 50% layak dan 25% biasa saja.

Persentase dari setiap *item* model analisis PICES pada domain *Economics* yang terdiri dari 3 poin pernyataan, dapat dilihat dari tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Persentase *Economics* Aplikasi Perpustakaan Digital APMD

Pernyataan	SL	L	BS	TL	STL
Dapat mengurangi biaya mahasiswa dalam mengerjakan tugas harian dan praktek kerja	-	100%	-	-	-
Ada perubahan yang signifikan dalam hal perkembangan proses belajar mahasiswa menjadi lebih baik	25%	25%	50%	-	-
Bentuk pengamanan dapat menjaga data atau informasi dari berbagai bentuk kecurangan atau kejahatan	-	100%	-	-	-

Berdasarkan tabel 6 di atas, pernyataan Aplikasi Perpustakaan Digital APMD dapat mengurangi biaya mahasiswa dalam mengerjakan tugas harian, tugas akhir dan praktik kerja nyata dinyatakan 100% layak. Ada perubahan yang signifikan dalam hal perkembangan proses belajar mahasiswa menjadi lebih baik dengan adanya aplikasi Perpustakaan Digital APMD dinyatakan 25%

sangat layak, 25% layak dan 50% biasa saja. Sedangkan bentuk pengamanan yang terdapat pada aplikasi Perpustakaan Digital APMD dapat menjaga data atau informasi dari berbagai bentuk kecurangan atau kejahatan dinyatakan 100% layak.

Persentase dari setiap *item* model analisis PICES pada domain *Control and Security* yang terdiri dari 4 poin pernyataan, dapat dilihat dari tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Persentase *Control and Security* Aplikasi Perpustakaan Digital APMD

Pernyataan	SL	L	BS	TL	STL
Terdapat pengontrolan terpusat terhadap penggunaan data	25%	50%	25%	-	-
Sistem pengamanan baik	-	75%	25%	-	-
Manajemen dalam memberikan otorisasi dan menentukan pengendalian akses terhadap penggunaan dan pengoperasian	25%	50%	25%	-	-
Aplikasi yang digunakan sekarang lebih meringankan pengguna, baik dari segi biaya dan waktu	-	50%	50%	-	-

Berdasarkan tabel 7, pernyataan terdapat pengontrolan terpusat terhadap penggunaan data, dinyatakan sangat layak hingga 25%, layak hingga 50% dan biasa saja 25%. Sistem pengamanan pada aplikasi Perpustakaan digital APMD sangat baik, dinyatakan 75% layak dan 25% biasa saja. Manajemen dalam memberikan otorisasi dan menentukan pengendalian akses terhadap penggunaan dan pengoperasian jelas, dinyatakan 25% sangat layak, 50% layak dan 25% biasa saja. Sedangkan aplikasi Perpustakaan Digital APMD yang digunakan sekarang lebih meringankan pengguna, baik dari segi biaya dan waktu, dinyatakan 50% layak dan 50% biasa saja.

Persentase dari setiap *item* model analisis PICES pada domain *Efficiency* yang terdiri dari 3 poin pernyataan, dapat dilihat dari tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Persentase *Efficiency* Aplikasi Perpustakaan Digital APMD

Pernyataan	SL	L	BS	TL	STL
Penggunaan aplikasi paling berperan dalam hal mengajukan proses pembelajaran di Sekolah Tinggi	-	75%	-	-	25%
Aplikasi dapat mempermudah proses pembelajaran	-	50%	25%	25%	-
Koordinator PT. Kubuku memberikan bantuan kepada pengguna dalam menggunakan aplikasi	-	75%	-	-	25%

Tabel 8 menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital APMD paling berperan dalam hal mengajukan proses pembelajaran di Sekolah Tinggi, 75% menyatakan layak, namun 25% lainnya menyatakan sangat tidak layak. Aplikasi Perpustakaan Digital APMD dapat mempermudah proses pembelajaran, dinyatakan 50% layak, 25% biasa saja dan 25% lainnya menyatakan tidak layak. Koordinator PT. Kubuku memberikan bantuan kepada pengguna dalam menggunakan aplikasi Perpustakaan Digital APMD, dinyatakan 75% layak dan 25% lainnya menyatakan sangat tidak layak.

Persentase dari setiap *item* model analisis PICES pada domain *Service* yang terdiri dari 6 poin pernyataan, dapat dilihat dari tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Persentase *Service* Aplikasi Perpustakaan Digital APMD

Pernyataan	SL	L	BS	TL	STL
Aplikasi Perpustakaan Digital APMD mudah dipelajari dan dipahami	-	100%	-	-	-
Aplikasi Perpustakaan Digital APMD mudah digunakan	25%	75%	-	-	-
Aplikasi Perpustakaan Digital APMD dapat dirubah secara fleksibel	-	25%	50%	-	25%
Aplikasi Perpustakaan Digital APMD terkordinir dan terintegrasi dengan sistem lainnya	-	50%	25%	-	25%
Data dapat di <i>capture</i> atau <i>screen shoot</i>	-	100%	-	-	-
Aplikasi Perpustakaan Digital APMD dapat memberikan kepuasan bagi anda sebagai pustakawan dalam melaksanakan tugasnya	-	75%	25%	-	-

Berdasarkan tabel 9 di atas, pernyataan aplikasi Perpustakaan Digital APMD mudah dipelajari dan dipahami, dinyatakan 100% layak. Aplikasi Perpustakaan Digital APMD mudah digunakan, dinyatakan 25% sangat layak dan 75% layak. Aplikasi Perpustakaan Digital APMD dapat diubah secara fleksibel, dinyatakan 25% layak, 50% biasa saja, namun 25% lainnya sangat tidak layak. Aplikasi Perpustakaan Digital APMD terkordinir dan terintegrasi dengan sistem lainnya, dinyatakan 50% layak, 25% biasa saja dan 25% lainnya tidak layak. Data dapat di *capture* atau *screen shoot*, dinyatakan 100% layak. Sedangkan aplikasi Perpustakaan Digital APMD dapat memberikan kepuasan bagi pustakawan dalam melaksanakan tugasnya, dinyatakan 75% layak dan 25% biasa saja.

Adapun, nilai rata-rata hasil kuesioner berkaitan dengan tingkat kelayakan aplikasi Perpustakaan Digital APMD Yogyakarta menggunakan model analisis PIECES dapat dilihat dari tabel 10 berikut.

Tabel 10
Tabulasi Kuesioner Tingkat Kelayakan

Domain	Rata-Rata	Predikat
<i>Performance</i>	3.85	Layak
<i>Information and Data</i>	3.94	Layak
<i>Economics</i>	3.92	Layak
<i>Control and Security</i>	3.81	Layak
<i>Efficiency</i>	3.25	Biasa Saja
<i>Service</i>	3.61	Layak

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat kelayakan pada aplikasi Perpustakaan Digital untuk domain *performance* mencapai nilai rata-rata 3.85 dengan predikat layak. Pada domain *Information and Data* mencapai nilai rata-rata hingga 3.94 dengan predikat layak. Pada domain *Economics* mencapai nilai rata-rata 3.92 dengan predikat layak. Pada domain *Control and Security*

mencapai nilai rata-rata 3.81 dengan predikat layak. Pada domain *Efficiency* mencapai nilai rata-rata 3.25 dengan biasa saja. Pada domain *Service* mencapai nilai rata-rata 3.61 dengan predikat layak.

Penutup

Berdasarkan data di atas, nilai rata-rata dari tingkat kelayakan Perpustakaan APMD untuk melanggan aplikasi Kubuku *E-Resources* sebagai Perpustakaan Digital mencapai 3.73 atau dengan predikat layak. Dengan demikian, perpustakaan dapat mengambil keputusan untuk melanggan kembali aplikasi Perpustakaan Digital dari Kubuku *E-Resources* karena layak berdasarkan kebutuhan dari pengguna aplikasi tersebut.

Adapun, saran yang dapat penulis sampaikan adalah perlu dilakukan evaluasi pada beberapa bagian dari setiap domain model analisis PIECES, khususnya pada bagian yang dianggap para responden memiliki persentase tidak layak dan sangat tidak layak, yaitu:

1. Pada Domain *Information and Data*.
Kesesuaian informasi yang dihasilkan oleh sistem dengan yang dibutuhkan, dinyatakan 25% tidak layak dan aplikasi tidak dapat menyimpan data yang bukan seharusnya, dinyatakan 25% sangat tidak layak.
2. Pada Domain *Efficiency*.
Aplikasi dapat mempermudah proses pembelajaran, dinyatakan 25% tidak layak. Penggunaan aplikasi paling berperan dalam hal mengajukan proses pembelajaran di Sekolah Tinggi, dinyatakan 25% sangat tidak layak dan koordinator PT. Kubuku memberikan bantuan kepada pengguna dalam menggunakan aplikasi, dinyatakan 25% sangat tidak layak.
3. Pada Domain *Service*.
Aplikasi Perpustakaan Digital APMD dapat dirubah secara fleksibel, dinyatakan 25% sangat tidak layak dan aplikasi Perpustakaan Digital APMD terkordinir dan terintegrasi dengan sistem lainnya, dinyatakan 25% sangat tidak layak.

Daftar Pustaka

- Dewi, R. S., Marchada, R. R., & Rifai, A. (2016). Analisa PIECES Penerapan Digital Monitoring Informasi Penyewaan Ruko Pasar 8 Pada PT. Alam Sutera Reality, TBK: *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- EQ, Z. M. (2013). *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghony, M. D., & Fauzan, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haris. (2014). *Persepsi mahasiswa terhadap kualitas pelayanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kubuku E-Resources, "Keuntungan Menjadi Mitra Perpustakaan Kami,". Sumber: kubuku.co.id/mitra-perpustakaan.php, diakses pada 21 Desember 2019.
- Ramadhani, S., & Wahyu, A. K. (2018). PIECES Framework untuk Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna dan Kepentingan Sistem Informasi: *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*. Vol. 4, No. 2.
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

- Rodin, R., & Mulliati. (2019). Arah Kebijakan Perkembangan Perpustakaan IAIN Curup Menghadapi Era Industri 4.0: *Al-Maktabah*. Vol. 4, No. 1.
- Sunu, A. P. (2014). Peran Perpustakaan Digital dan Teknologi Informasi di Era Digital: *Info Persadha*. Vol. 12, No. 1.
- Supriyatna, A., & Vivi, M. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi DPJ Online dengan Kerangka PIECES: *Khazanah Informatika*. Vol. 3, No. 2.
- Supriyatna, A. (2015). Analisis dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan PIECES Framework: *Jurnal Pilar*. Vol. 11, No. 1.